

Efektivitas Implementasi Kerjasama *Sister Province* Antara Jawa Tengah Dengan Fujian-Tiongkok Di Tengah Perang Dagang Amerika Serikat-Tiongkok

Neili Hidayatul Khusniyah, Ela Nuraeni

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Wahid Hasyim Semarang

neilly.hk6@gmail.com

ainiela21@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas implementasi kerjasama *sister province* antara Jawa Tengah dengan Fujian-Tiongkok di tengah perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok pada 2018. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, menunjukkan hasil walaupun neraca perdagangan Jawa Tengah-Tiongkok mengalami defisit sebesar 3.532.668.618 USD, adanya perang dagang antara Amerika Serikat-Tiongkok juga memberikan dampak positif berupa peningkatan intensitas koordinasi dan sinkronisasi implementasi kerjasama *sister province* dan meningkatnya intensitas pertemuan menindaklanjuti mendalami potensi-potensi investasi di Jawa Tengah.

Kata Kunci: *Sister province*, efektivitas kerjasama, perang dagang

PENDAHULUAN

UU Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri dan UU Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional memberikan kemungkinan bagi pemerintah daerah, baik pemerintah kota/kabupaten maupun pemerintah provinsi, menyelenggarakan hubungan dengan pihak asing secara langsung. Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah, secara teknis memberikan wewenang bagi daerah, untuk melakukan perjanjian internasional, termasuk dalam hal ini kerjasama internasional.

Aplikasi dari undang-undang tersebut meningkatkan berbagai kerjasama antar daerah-daerah di Indonesia dengan pihak asing. Salah satu bentuk kerjasama yang cukup meningkat pesat adalah kerjasama *sister province* atau *sister city*. Salah satunya hubungan *sister province* antara Jawa Tengah dengan Fujian yang mulai dilaksanakan pada 12 Juni 2003.

Sejarah hubungan yang cukup intens antara Jawa Tengah dengan Tiongkok sudah terjalin sejak masa Dinasti Ming, hal ini dapat dijumpai dari sejarah pengiriman utusan diplomatik Laksamana Cheng Ho oleh kaisar Yongle pada masyarakat Jawa Tengah pada abad ke-14. Hubungan provinsi Jawa Tengah dan Fujian sendiri tergolong unik mengingat kerjasama ini semakin terbuka ketika Indonesia mulai aktif dalam perjanjian *free trade area* ASEAN-Tiongkok Free Trade Area (ACFTA) yang diberlakukan pada tahun 2010.

Sister province antara Jawa Tengah dengan Fujian diresmikan dengan penandatanganan MoU oleh Gubernur Mardiyanto dan Wakil Gubernur Fujian Wang Meixiang tahun 2003. Pembaruan MoU ke-2 ditandatangani oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Gubernur Fujian Su Shulin melalui *desk to desk* pada 11 Januari di Fujian dan 18 Februari tahun 2014 di Semarang.

Ekonomi dunia abad 21 didominasi oleh dua negara besar, yaitu Amerika Serikat dan Tiongkok. Kompetisi antara kedua negara ini semakin memanas pada tahun 2018 yang ditandai dengan mulainya perang dagang antara Amerika Serikat-Tiongkok, diawali oleh AS yang menerapkan tarif terhadap produk impor Tiongkok seperti panel surya, mesin cuci, baja dan alumunium sebesar USD 60 miliar, kemudian Tiongkok membalas dengan menerapkan tarif impor produk AS sebesar USD 3 miliar.¹

¹ Selamat Datang Perang Dagang Amerika Serikat vs Tiongkok, CNN Indonesia, 2018 dalam <https://www.youtube.com/watch?v=8J9CzRRnz3w&t=415s>,

Kompetisi ekonomi antara dua negara super power ini berdampak pada beberapa negara yang menjalin kerjasama dengan kedua negara tersebut, salah satunya Indonesia. Pemerintah Amerika Serikat berencana memberlakukan tarif bea masuk atas 124 produk impor asal Indonesia. Hal ini kemudian memunculkan kekhawatiran bahwa Indonesia akan kehilangan pendapatan dana sebesar USD 1,8 miliar atas komoditas yang di ekspor ke negara Paman Sam tersebut. Mantan Menteri Perdagangan, Mari Elka Pangestu mengatakan pemerintah harus mengambil langkah cermat agar Indonesia dapat mempertahankan perlakuan spesial sebagai salah satu negara Generalized System of Preference (GSP).²

Kerjasama *sister province* pada dasarnya merupakan bentuk dari *multitrack diplomacy* dan mengkhususkan sebagai sarana diplomasi publik sebuah negara melalui hubungan *people to people* untuk mencapai kepentingan bersama diantara dua negara pada umumnya dan provinsi atau kota pada khususnya. Artinya, harus ada pertimbangan keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat diperoleh melalui kerjasama *sister province* tersebut. Namun hingga saat ini, hubungan antara Indonesia dengan Tiongkok terutama dalam hal ekonomi melalui diberlakukannya ACFTA justru sering menimbulkan kritik karena dianggap merugikan posisi Indonesia, ditambah lagi dengan adanya perang dagang antara AS-Tiongkok. Oleh karena itu kerjasama *sister province* antara Jawa Tengah dengan Fujian menarik untuk dibahas karena dua provinsi ini juga memiliki sumbangsih ekonomi yang baik bagi negara masing-masing.

Berdasarkan pemaparan tersebut maka penulis melakukan penelitian tentang: “Efektivitas Implementasi Kerjasama *Sister Province* Antara Jawa Tengah Dengan Provinsi Fujian-Tiongkok Di Tengah Perang Dagang Amerika Serikat-Tiongkok”. Urgensi penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat efektivitas implementasi kerjasama *Sister Province* oleh Jawa Tengah terhadap Fujian-Tiongkok di tengah perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok.

² Ini yang harus dilakukan pemerintah Jokowi-JK hadapi perang dagang dengan AS, Merdeka.com, 2018 dalam <https://www.merdeka.com/uang/ini-yang-harus-dilakukan-pemerintah-jokowi-jk-hadapi-perang-dagang-dengan-as.html>

Prosiding Senas POLHI ke-2 Tahun 2019

KAJIAN PUSTAKA

1. Teori Efektivitas

Efektivitas sering kali diartikan sebagai suatu hal yang tepat guna. Menurut Effendy (1989) mendefinisikan efektivitas sebagai "Komunikasi yang prosesnya mencapai tujuan yang direncanakan sesuai dengan biaya yang dianggarkan, waktu yang ditetapkan dan jumlah personil yang ditentukan".³ Efektivitas berdasarkan pengertian di atas mengartikan bahwa indikator efektivitas dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Selain itu menurut Susanto, "Efektivitas merupakan daya pesan untuk mempengaruhi atau tingkat kemampuan pesan-pesan untuk mempengaruhi"⁴. Menurut pengertian ini, efektivitas bisa diartikan sebagai suatu pengukuran akan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya secara matang. Menurut pendapat Mahmudi dalam bukunya *Manajemen Kinerja Sektor Publik* menerangkan "Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan."⁵

2. Konsep *Sister Province*

Sister Province atau provinsi bersaudara adalah konsep penggandengan dua provinsi yang berbeda lokasi dan administrasi politik dengan tujuan menjalin hubungan budaya dan kontak sosial antar penduduk. Provinsi kembar umumnya memiliki persamaan keadaan demografi dan masalah-masalah yang dihadapi. Kerjasama *sister province* pada dasarnya merupakan bentuk dari *multirack diplomacy* dan mengkhususkan sebagai sarana diplomasi publik sebuah negara melalui hubungan *people to people* untuk mencapai kepentingan bersama diantara dua negara atau kota. Pada dasarnya tujuan utama kerjasama antara kota dari negara yang berbeda adalah menjembatani hubungan antara masyarakat kota disatu negara dengan masyarakat kota di negara lain sebagai *people to people diplomacy*.

³ Effendy, Onong Uchjana dalam *Kamus Komunikasi*, Mandar Maju, Bandung, 1989, hlm 14

⁴ Susanto, Astrid S, dalam *Pendapat Umum*, Bina Cipta, Bandung, 1975, hlm 156

⁵ Mahmudi, dalam *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2005, hlm 92

Selain itu kerjasama ini juga dapat dijadikan trobosan dalam mencari pasar dan promosi investasi disamping untuk mengoptimalkan potensi yang ada. Kerjasama *sister province* disini berarti hubungan kemitraan antara suatu provinsi di suatu negara dengan provinsi di negara lainya. Artinya, harus ada pertimbangan keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung yang dapat diperoleh melalui kerjasama *sister province* tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Dengan penyajian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini tipe analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan efektivitas implementasi kerjasama *sister province* antara Jawa Tengah dengan Fujian-Tiongkok ditengah perang dagang Amerika Serikat-Tiongkok.

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Dimana data primer di dapatkan dari Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Tengah dan Biro Otda dan Kerja Sama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan data sekunder diambil dari berbagai sumber data tertulis yang telah tersedia.

Studi literatur (*study literature/library research*) dan studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang penulis gunakan untuk menganalisis data dengan merujuk pada teknik yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman. Dimana proses analisis data teknik yang digunakan dapat dibagi menjadi tiga tahap, yaitu proses reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.⁶

PEMBAHASAN

Terbitnya UU Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri dan UU Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional memberikan kemungkinan bagi pemerintah daerah, baik pemerintah kota/kabupaten maupun pemerintah provinsi, menyelenggarakan hubungan dengan pihak asing secara langsung. Dorongan dari Presiden Gus Dur serta faktor kedekatan historis antara Jawa Tengah dengan Fujian Tiongkok, terjalinlah kerjasama Jawa Tengah dengan Fujian Tiongkok yang ditandai dengan ditanda tangannya *Memorandum of Understanding Kerjasama Sister Province*

⁶ Miles, Huberman, dalam *Qualitative Data Analysis*, Sage Publications, United Kingdom, 1994 hlm 9-11

oleh Gubernur Jawa Tengah Mardiyanto dan Wakil Gubernur Fujian Wang Meixiang pada 6 Desember 2003 di Semarang.

MoU ke-2 kerjasama *Sister Province* Jawa Tengah-Fujian, ditandatangani oleh Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dan Gubernur Fujian Su Shulin melalui *desk to desk* pada 11 Januari di Fujian dan 18 Februari tahun 2014 di Semarang.

Bidang-bidang yang dikerjasamakan dalam MoU kerjasama *Sister Province* antara Pemerintah Provinsi Jawa Tengah-Republik Indonesia dan Pemerintah Provinsi Fujian-Republik Rakyat Tiongkok meliputi bidang-bidang berikut:

1. Promosi Perdagangan, Industri, Investasi, Bisnis dan Pariwisata
2. Promosi Pengembangan Ekonomi di Sektor Swasta
3. Pengembangan Sumber Daya Manusia
4. Pendidikan dan Budaya
5. Kesehatan dan Lingkungan Hidup
6. Bidang-bidang lain yang akan disetujui bersama oleh para pihak.

Perjalanan Perang Dagang Amerika Serikat Tiongkok mulai memanas pada 8 Maret 2018 ketika Trump mengesahkan tarif impor senilai US\$ 60 untuk baja dan aluminium sebesar 25% dan 10% dari Tiongkok, kemudian pada 1 April 2018 Tiongkok membalas menerapkan tarif impor senilai US\$ 3 miliar pada baja dan aluminium dari AS. Pada 17 September 2018 Trump mengumumkan tarif 10% pada barang Tiongkok, atau senilai US\$ 200 miliar, Tiongkok langsung membalas menerapkan tarif US\$ 60 miliar pada produk AS pada 18 September 2018. 1 Desember 2018 Trump dan Xi Menyetujui Gencatan Senjata pada Pertemuan G20 di Argentina, perundingan ini diberikan tenggat waktu 90 hari, namun negosiasi ini masih berjalan sampai 29 Juni 2019 pada KTT G20 di Osaka Jepang.

Terpecahnya perang dagang antara AS-Tiongkok secara umum memberikan kerugian bagi Tiongkok, antara lain turunnya mata uang yuan terhadap us dollar, kenaikan biaya/tarif ekspor/import, penurunan lapangan kerja di Tiongkok.

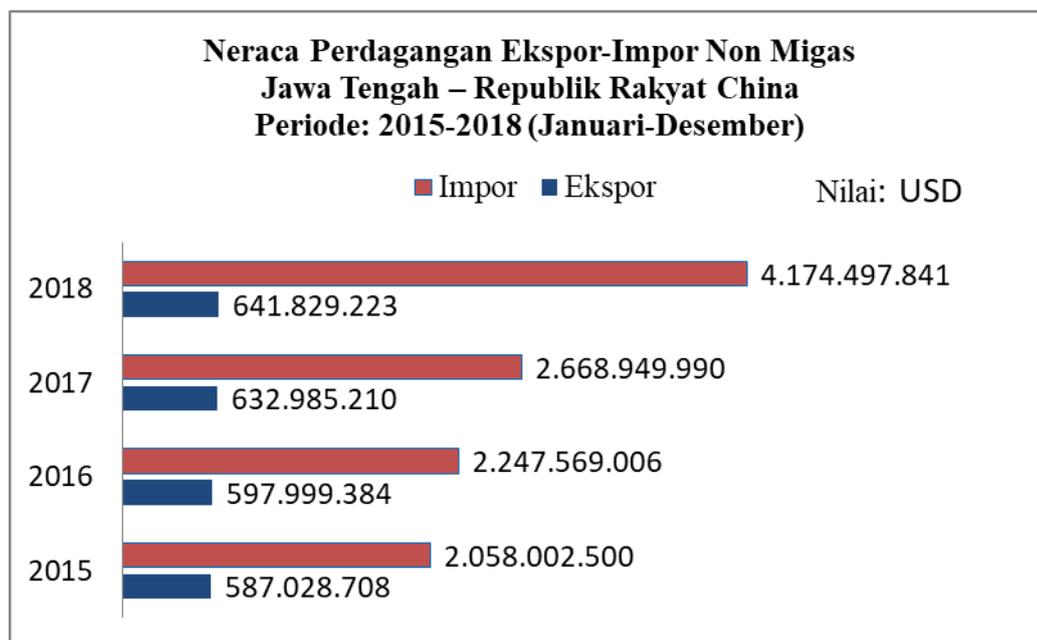
Adanya perang dagang ini juga berdampak bagi Indonesia, tarif import/eksport mahal, harga barang pokok khususnya produk pertanian tidak stabil, pasar modal mengalami kelesuan, rupiah melemah karena USD sebagai mata uang utama menguat, melemahnya yuan semakin mempengaruhi melemahnya nilai rupiah di pasar valuta asing.

Peluang bagi Indonesia dari adanya perang dagang, antara lain: menarik para pengusaha agar merelokasi investasi mereka ke Indonesia, peluang Indonesia

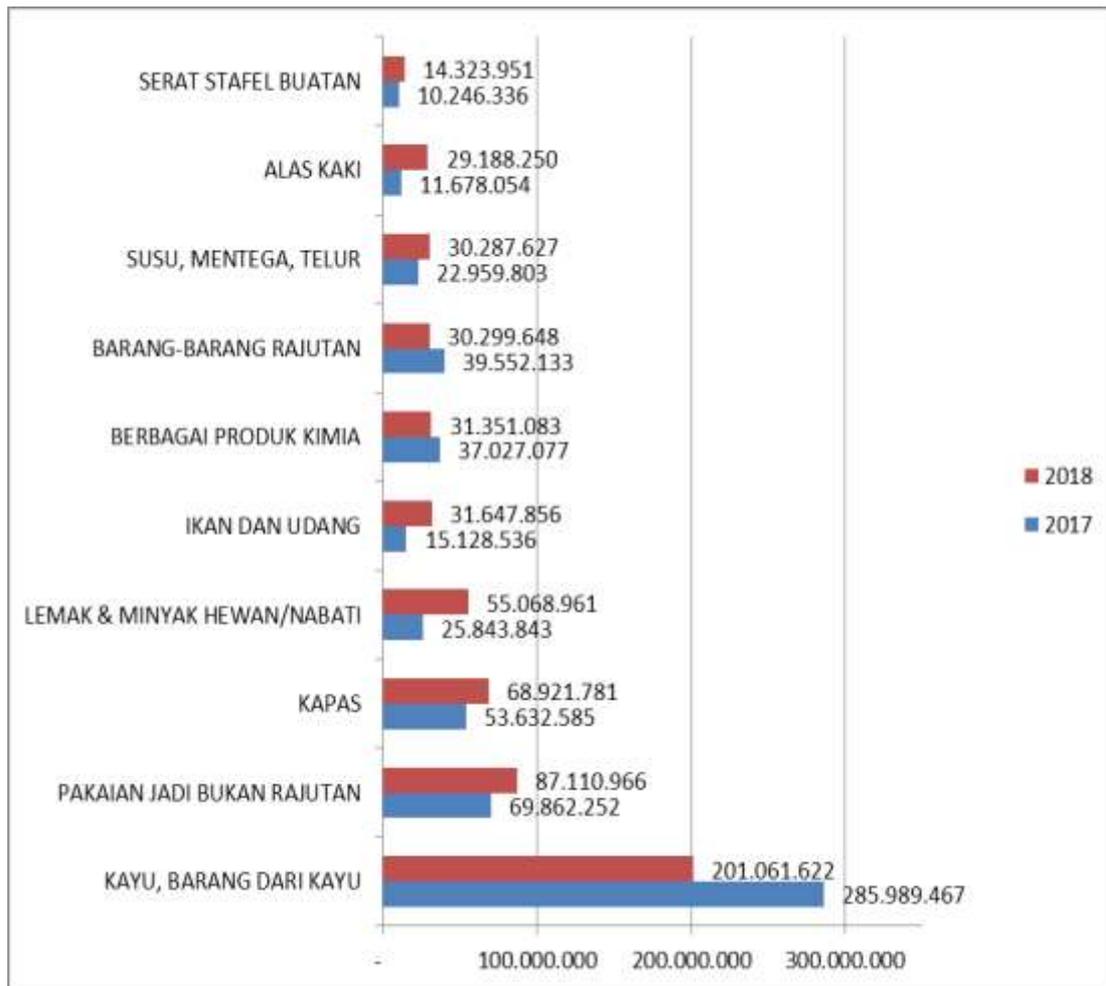
menggantikan beberapa produk yang dibutuhkan AS atau Tiongkok, pengusaha yang buka pabrik di Tiongkok berpotensi ekspansi ke Indonesia. Bisnis yang paling banyak memperluas pabrik ke Indonesia antara lain elektronik dan peralatan rumah tangga.

Ancaman bagi Indonesia dari adanya perang dagang, antara lain: ekspor melemah, banjir barang impor di dalam negeri, Neraca Perdagangan deficit, permintaan valuta asing meningkat, ada potensi rupiah terdepresiasi.

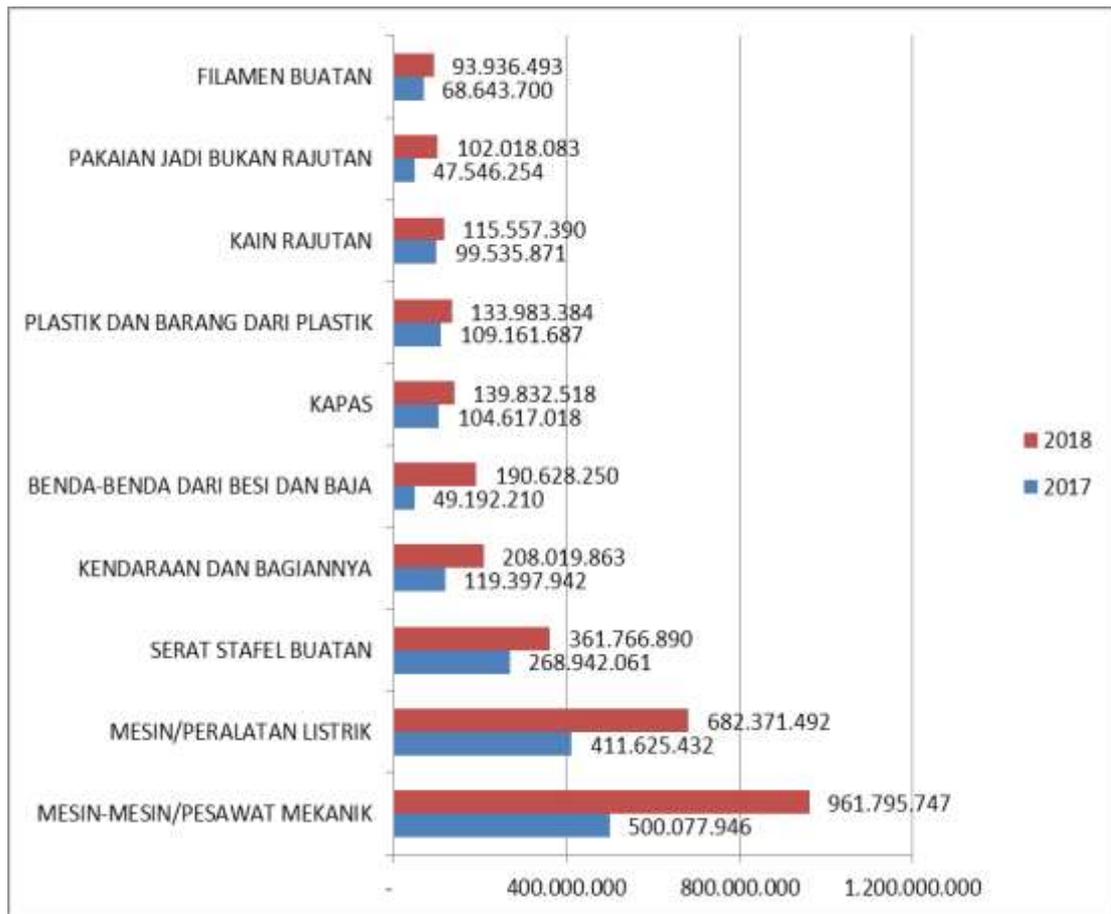
Sejak dimulainya perang dagang Amerik Serikat-Tiongkok pada 2018 kenaikan Ekspor Jawa Tengah ke Tiongkok mencapai 1,40%, dan kenaikan Impor Jawa Tengah dari Tiongkok mencapai 56,41%.



	10 Jenis Komoditi Ekspor Unggulan	2017	2018
1	Kayu, Barang Dari Kayu	285.989.467	201.061.622
2	Pakaian Jadi Bukan Rajutan	69.862.252	87.110.966
3	Kapas	53.632.585	68.921.781
4	Lemak & Minyak Hewan/Nabati	25.843.843	55.068.961
5	Ikan Dan Udang	15.128.536	31.647.856
6	Berbagai Produk Kimia	37.027.077	31.351.083
7	Barang-Barang Rajutan	39.552.133	30.299.648
8	Susu, Mentega, Telur	22.959.803	30.287.627
9	Alas Kaki	11.678.054	29.188.250
10	Serat Stafel Buatan	10.246.336	14.323.951



	10 Jenis Komoditi Impor Unggulan	2017	2018
1	Mesin-Mesin/Pesawat Mekanik	500.077.946	961.795.747
2	Mesin/Peralatan Listrik	411.625.432	682.371.492
3	Serat Stafel Buatan	268.942.061	361.766.890
4	Kendaraan Dan Bagiannya	119.397.942	208.019.863
5	Benda-Benda Dari Besi Dan Baja	49.192.210	190.628.250
6	Kapas	104.617.018	139.832.518
7	Plastik Dan Barang Dari Plastik	109.161.687	133.983.384
8	Kain Rajutan	99.535.871	115.557.390
9	Pakaian Jadi Bukan Rajutan	47.546.254	102.018.083
10	Filamen Buatan	68.643.700	93.936.493



Total Perdagangan (Non-Migas) 2014-2018

Total Perdagangan	Dalam USD
2014	3.024.205.434
2015	2.645.031.208
2016	2.845.568.390
2017	3.301.935.200
2018	4.816.327.064

Neraca Perdagangan Non Migas Periode 2014-2018

Neraca Perdagangan	Dalam USD
2014	(1.760.703.472)
2015	(1.470.973.792)
2016	(1.649.569.622)
2017	(2.035.964.780)
2018	(3.532.668.618)

Sumber : Pusdatin Kementerian Perdagangan
(diolah Sie IAP, Bid PLN Disperindag Prov. Jateng)

Adanya perang dagang antara Amerika Serikat-Tiongkok berdampak pada peningkatan intensitas koordinasi dan sinkronisasi implementasi kerjasama *Sister Province* Jawa Tengah-Fujian, Hal ini nampak dari meningkatnya ekspor impor antar kedua provinsi, meningkatnya investasi, dan meningkatnya intensitas pertemuan dalam menindaklanjuti potensi investasi di Jawa Tengah.

Beberapa realisasi dari kerjasama *Sister Province* ini antara lain: Investasi dalam tekstil, pengolahan makanan seperti pengolahan tebu untuk produksi gula kristal, promosi kepariwisataan yang dilakukan Tiongkok mendukung program Visit Jateng Year 2013, pembelajaran tentang pembangunan infrastruktur dan pengelolaan bencana, pengenalan kesenian budaya Jateng dalam kemasan tarian dan mini orchestra di Zhicheng Fuzhou University 2018, program pertukaran budaya 30 pemuda Jawa Tengah ke Fujian pada 2019.

KESIMPULAN

Terjadinya perang dagang Amerik Serikat-Tiongkok pada 2018 berdampak signifikan pada kenaikan Impor Jawa Tengah dari Tiongkok sebesar 56,41%, sementara kenaikan ekspor Jawa Tengah ke Tiongkok hanya mencapai 1,40%, Walaupun neraca perdagangan masih deficit, namun dari pemerintah terkait menyatakan kerjasama *sister province* ini memberikan dampak positif bagi Jawa Tengah, diantaranya tampak dari peningkatan intensitas koordinasi dan sinkronisasi implementasi kerjasama *Sister Province* antara Jawa Tengah dengan Fujian-Tiongkok, meningkatnya ekspor impor antar kedua provinsi, meningkatnya investasi, serta meningkatnya intensitas pertemuan dalam menindaklanjuti potensi investasi di Jawa Tengah.

DAFTAR PUSTAKA**BUKU/E-BOOK:**

- Burchill, Scott. 2005. *The National Interest in International Relations Theory*. New York: Palgrave Macmillan
- Effendy, Onong Uchjana. 1989. *Kamus Komunikasi*. Bandung: Mandar Maju.
- Jackson, Robert & Georg Sorenson. 2009. *Pengantar Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Lexy, Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Miles., Huberman. 1994. *Qualitative Data Analysis*. United Kingdom: Sage Publications
- Susanto, Astrid S. 1975. *Pendapat Umum*. Bandung: Bina Cipta.

JURNAL:

- Hermi S. 2014. *Prasyarat Keberhasilan Kerja Sama Sister Province: Stud Kasus Sister Province Antara Jawa Tengah Dengan Provinsi Fujian-Tiongkok*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Fakultas FISIP UNDIP
- Masrohatun. 2018. *Implementasi Kebijakan Kerjasama Luar Negeri Sister Province Di Provinsi Jawa Tengah*. Jurnal SAWALA
- Pramono, Sugiarto. 2009. *Faktor Pendorong Melakukan Kerjasama Sister Province Jawa Tengah - Queensland (Australia) 1991-2009*. Jurnal Eksplanasi
- Prasetyo, Adhi S.W. 2018. *Antisipasi Indonesia Terhadap Kebijakan GSP Amerika dan Perang Dagang Amerika vs Tiongkok*. Buletin APBN Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian DPR RI Vol.III, Edisi 13, Juli 2018

WEBSITE:

- CNN Indonesia, 2018. *Selamat Datang Perang Dagang Amerika Serikat vs Tiongkok*, <https://www.youtube.com/watch?v=8J9CzRRnz3w&t=415s>. (29 November 2018)
- Debora, Yantina. 2019. *Jejak Perang Dagang AS-Tiongkok dari Januari 2018 hingga Agustus 2019*. <https://tirto.id/jejak-perang-dagang-as-Tiongkok-dari-januari-2018-hingga-agustus-2019-efKX>. (2 September 2019)
- De Castro, Isagani. 2002. *“Big Brother’ Tiongkok Woos ASEAN”*. http://www.atimes.com/atimes/Southeast_Asia/DK06Ae02.html. (4 Desember 2018)

Fujian Tourism. 2018. *Friendly Relation*.

http://en.ftja.com/FJTIS/FL/Relation/RelationDetail.aspx?mt_id=4&relaid=30.

(4 Desember 2018)

Humas.jatengprov.go.id. 2019. *Sister Province, Fujian Undang Jateng Ikuti Trade Investment and Tourism*.

http://humas.jatengprov.go.id/detail_berita_gubernur?id=2284 (22 Juni 2019)

Jatengprov.go.id. 2019. *Ganjar Tawarkan Investasi Lebih ke Pengusaha Fujian*.

<https://jatengprov.go.id/publik/ganjar-tawarkan-investasi-lebih-ke-pengusaha-fujian/> (22 Juni 2019)

Kabar24. 2012. *Kerjasama Kota Kembar: Jateng-Fujian Garap 6 Bidang*

Pembangunan. [https://kabar24.bisnis.com/read/20120710/78/85298/kerja-](https://kabar24.bisnis.com/read/20120710/78/85298/kerjasama-kota-kembar-jateng-fujian-garap-6-bidang-pembangunan)

[sama-kota-kembar-jateng-fujian-garap-6-bidang-pembangunan](https://kabar24.bisnis.com/read/20120710/78/85298/kerjasama-kota-kembar-jateng-fujian-garap-6-bidang-pembangunan) (22 Juni 2019)

Latif, Syahid & Ajeng M. Triyanti. 2011. “*ACFTA Hanya Indonesia yang Alami Defisit*”. [http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/217953-acfta--hanya-](http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/217953-acfta--hanya-indonesia-yang-alami-defisit)

[indonesia-yang-alami-defisit](http://bisnis.news.viva.co.id/news/read/217953-acfta--hanya-indonesia-yang-alami-defisit). (4 Desember 2018)

Merdeka.com. 2018. *Ini yang harus dilakukan pemerintah Jokowi-JK hadapi*

perang dagang dengan AS. [https://www.merdeka.com/uang/ini-yang-harus-](https://www.merdeka.com/uang/ini-yang-harus-dilakukan-pemerintah-jokowi-jk-hadapi-perang-dagang-dengan-as.html)

[dilakukan-pemerintah-jokowi-jk-hadapi-perang-dagang-dengan-as.html](https://www.merdeka.com/uang/ini-yang-harus-dilakukan-pemerintah-jokowi-jk-hadapi-perang-dagang-dengan-as.html). (29

November 2018)

Semarangpos.com. 2018. *Jateng Gencarkan Kerja Sama dengan Tiongkok*.

[https://semarang.solopos.com/read/20181019/515/946876/jateng-gencarkan-](https://semarang.solopos.com/read/20181019/515/946876/jateng-gencarkan-kerja-sama-dengan-tiongkok)

[kerja-sama-dengan-tiongkok](https://semarang.solopos.com/read/20181019/515/946876/jateng-gencarkan-kerja-sama-dengan-tiongkok) (22 Juni 2019)

DOKUMEN-DOKUMEN:

Undang-Undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri.

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 Tentang Pemerintahan Daerah.